

BAB III

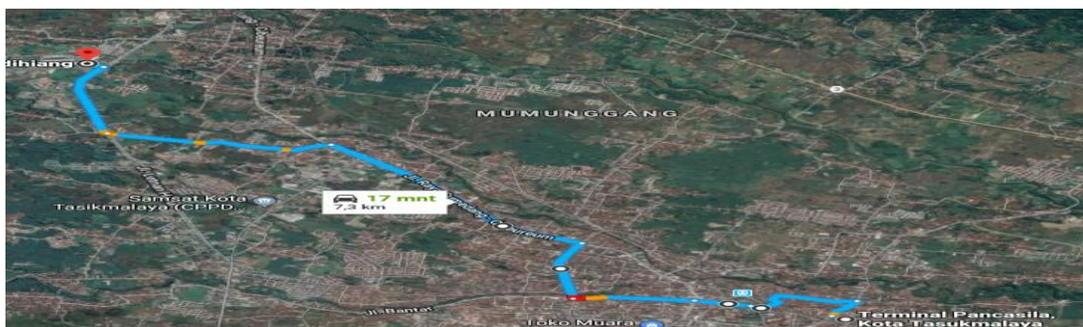
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis yaitu penelitian yang bukan bersifat eksperimen dan dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan (berupa data primer dan data sekunder) yang berkaitan dengan penelitian, kemudian data-data tersebut akan dilanjutkan dengan proses analisis. Deskripsi berarti pemaparan (identifikasi) masalah-masalah yang ada, sedangkan analisis berarti data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan dianalisis.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada daerah-daerah yang dilewati angkutan kota trayek terminal Pancasila-Indihiang Kota Tasikmalaya. Rute yang dilewati yaitu: Indihiang/Parhon (Parakan Honje) - RE Martadinata – Mitra Batik – Jalan Galunggung – Dokar – Dewi Sartika – Lengkong/Komir Kartaman – Pancasila.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

3.3 Waktu Penelitian

Pelaksanaan survei dilakukan pada hari kerja (*weekdays*) dan hari libur (*weekend*) dimaksudkan untuk mendapatkan karakteristik penumpang dan perjalanan yang berbeda.

3.4 Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan merupakan survei skala kecil tetapi sangat penting agar survei sesungguhnya dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.

Survei pendahuluan ini meliputi:

1. Penentuan lokasi survei dan pengenalan lapangan

Pengenalan lokasi survei bertujuan untuk mengenal rute yang dilalui dan untuk mengetahui tempat-tempat pemberhentian angkot yang akan disurvei.

2. Penentuan waktu survei

Pelaksanaan survei dilaksanakan dalam dua pembagian waktu yaitu pada jam sibuk dan tidak sibuk. Penentuan hari survei harus dengan pertimbangan bahwa hari yang dipilih dapat mewakili hari dalam seminggu.

3. Penentuan jumlah surveyor

Penentuan jumlah surveyor sangat penting agar pelaksanaan survei dapat efisien dan efektif.

4. Pengecekan form survei

Pengecekan form survei bertujuan agar pada saat survei utama surveyor tidak mengalami kesulitan dalam mengisi formulir survei. Kelengkapan form

survei seperti: nama surveyor, waktu survei, dan plat nomor kendaraan.

3.5 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari survei langsung di lapangan, adapun data yang diperlukan adalah:

- a. Tujuan/maksud perjalanan.
- b. Intensitas penggunaan angkot.
- c. Besarnya pengeluaran untuk transportasi.
- d. Tingkat penghasilan.
- e. Persepsi penumpang terhadap tarif yang berlaku.
- f. Jumlah penumpang.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan wawancara langsung pihak pemilik/ supir angkot. Data yang diambil adalah:

- a. Harga komponen BOK (Biaya Operasional Kendaraan), seperti: harga oli, harga BBM (solar), harga ban, harga suku cadang.
- b. Harga angkot.
- c. Pengoperasian angkot (jumlah angkot, jumlah karyawan (supir, kondektur, kenek dan mekanik), jam kerja karyawan (supir, kondektur, kenek dan mekanik), waktu singgah di terminal, siklus perjalanan, jalur yang dilalui, kapasitas tempat duduk dan jumlah setoran).
- d. Biaya yang dikeluarkan untuk pengoperasian angkot/biaya tak langsung (gaji

karyawan (supir, kondektur, kenek dan mekanik), biaya perpanjangan STNK dan KIR kendaraan, biaya lain-lain (telepon, listrik, air).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang akan diolah pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini dibedakan atas dua macam data yaitu data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, sedangkan data primer diperoleh secara langsung dengan pengamatan di lapangan.

1. Data Primer

Data yang di dapat dari penelitian ini menggunakan sampel acak (random sampling). Data primer diperoleh dengan penyebaran kuisisioner langsung kepada penumpang angkot terminal Pancasila-Indihiang (pulang-pergi). Waktu pelaksanaan survei dilakukan 2 hari, pada hari kerja dan hari libur, kuisisioner disebarkan pada penumpang angkot terminal Pancasila-Indihiang dengan pengambilan sampel acak.

Pengambilan sampel merupakan upaya untuk memperoleh keterangan mengenai populasi dengan mengamati hanya sebagian dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena sering tidak dimungkinkan untuk mengamati seluruh anggota populasi tersebut. Sampel yang telah dipilih diharapkan dapat mewakili populasi tersebut. Alasan dilakukan pengambilan sampel antara lain:

- Populasi yang banyak sehingga dalam praktiknya tidak mungkin seluruh elemen diteliti.
- Keterbatasan waktu penelitian, biaya, dan sumber daya manusia.
- Penelitian yang dilakukan terhadap sampel bisa lebih reliabel daripada populasinya, bila kita meneliti seluruh elemen yang sedemikian banyaknya maka akan memunculkan kelelahan fisik dan mental peneliti sehingga banyak terjadi kekeliruan. Jika elemen populasi homogen, penelitian terhadap seluruh elemen dalam populasi menjadi tidak masuk akal.

Menentukan ukuran sampel menurut slovin: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
 N = Ukura populasi
 e = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir 10%.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan wawancara kepada pihak pemilik atau supir angkot dan menjadi dasar untuk menentukan biaya operasional kendaraan.

3.7 Analisis Data Pembahasan

Analisis dan pembahasan dilaksanakan setelah diperoleh data-data di lapangan maupun data-data dari pemilik angkutan.

a. Data dari wawancara pemilik angkot atau supir angkot

Untuk menghitung besarnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkot trayek Terminal Pancasila-Indihiang Kota Tasikmalaya dengan menggunakan

rumus menurut metode Departemen Perhubungan yang di sesuaikan dengan dilapangan.

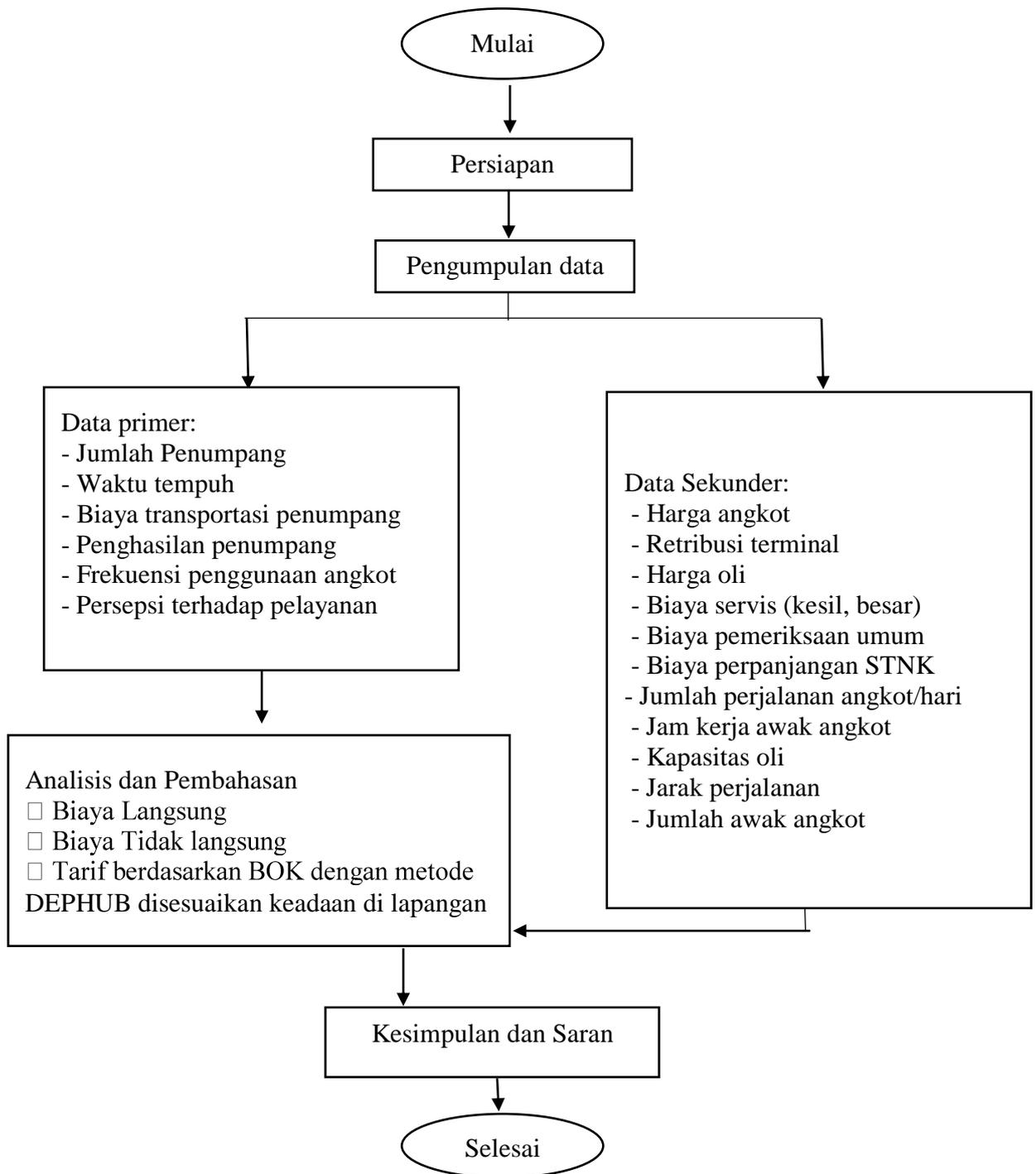
b. Data dari kuisisioner

Untuk mengetahui besarnya nilai ATP dan WTP penumpang angkot trayek terminal Pancasila- Indihiang Kota Tasikmalaya.

3.8 Tabulasi Silang (*Crosstab*)

Tabulasi silang merupakan penyajian data dalam bentuk tabulasi dari dua data yang berbeda untuk mencari korelasi dari dua data yang terdapat dalam kuisisioner. Hasil dari analisis data lalu di bandingkan dengan tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, *Ability To Pay* dan *Willingness To Pay*.

3.9 Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.2 Diagram alur penelitian